

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengungkapkan keberadaan cerita Panji di Kediri Jawa Timur dan nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya; dan 2) mengidentifikasi bentuk-bentuk seni dan budaya yang terinspirasi lahir sebagai akibat masyarakat pembaca meresepsi cerita Panji.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif tekstual dan ditriangulasi dengan *field research*. Adapun perspektif yang digunakan adalah perspektif resepsi sastra. Adapun unit analisis yang digunakan cerita Panji dan resepsi masyarakat pembaca ideal (seniman, kritikus sastra, pemerhati sastra, atau budayawan) yang ada yang menulis tentang cerita Panji. Data penelitian diperoleh dengan strategi pemerolehan data yang lebih dominan metode pendokumentasian, dilengkapi dengan metode observasi. Teknik yang digunakan adalah perekaman, pencatatan, dan pengamatan.

Temuan penelitian ini adalah: *Pertama*, cerita Panji dalam pandangan pembaca ideal merupakan cerita sumber yang memiliki peran penting bagi pengembangan seni dan budaya dalam masyarakat Jawa. Cerita Panji ini dipandang sebagai cerita yang luar biasa, memiliki penyebaran yang luas, diakui sebagai "budaya Panji", ditransformasi ke dalam berbagai seni dan budaya, memiliki banyak varian seni dan budaya, dan mengandung pesan dan nilai kearifan lokal. Cerita Panji ini dipopulerkan dalam masa Kerajaan Majapahit, dan menurut pembaca ideal mengandung nilai kesejarahan, edukatif, kepahlawanan, keteladanan, ekologis, moral, politis, kearifan lokal, dan sebagainya. Nilai itu ada dalam cerita Panji dan juga dalam karya transformasinya, varian-varian cerita Panji, dan arca atau relief yang berkisah tentang Panji. Cerita Panji ini, telah sebagai ekspor budaya dan memiliki pengaruh dalam pengembangan budaya. Dalam masyarakat asal cerita ini yakni Kediri memang tidak terjadi pewarisan budaya yang signifikan, namun justru diketahui banyak pembaca luar Kediri khususnya para sarjana dan pembaca ideal yang menaruh perhatian besar pada cerita Panji ini.

Kedua, bentuk-bentuk seni dan budaya yang terinspirasi lahir sebagai akibat masyarakat pembaca meresepsi cerita Panji, bentuknya bermacam-macam. Ada yang berbentuk karya sastra (cerita rakyat dan sastra klasik), karya seni relief di Candicandi, karya seni tari, karya seni pertunjukan (wayang dan pementasan), dan seni lukis. Dari berbagai bentuk seni ini, pada masing-masing bentuk seni itu juga terdapat banyak nama karya seni dan budaya. Belum lagi apabila dilihat varian dari masing-masing nama seni dan budaya itu, jumlahnya akan sangat banyak. Dari hasil identifikasi bentuk-bentuk seni dan budaya ini diketahui bahwa cerita Panji itu membawa pengaruh yang sangat besar, menginspirasi para seniman dan budayawan untuk berkarya sehingga cerita Panji dia nggap sebagai "induk cerita" yang bertransformasi dalam skop dunia kesenian dan kebudayaan yang sangat luas.

Kata-kata Kunci: cerita Panji, keberadaan cerita Panji dan nilainya, bentuk-bentuk resepsi pembaca ideal.